KITABA: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 03 (01): 26-33 (2025
DOI: 10.18860/kitaba.v3i1.30994

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

THE TRANSFORMATION OF EDUCATION IN THE DIGITAL ERA FOR ARABIC LANGUAGE LEARNING: WITH DISTANCE LEARNING

Latifatul Baroroh
Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

Article History:
Received: 2024-12-21
Revised: 2025-02-14
Accepted: 2025-03-08
Published: 2025-03-15

Keywords:
Transformation of Education, Digital Era, Distance Learning

*** Correspondence Address:**
latifatulbaroroh1401@gmail.com

Abstract: The digital era has revolutionized education, paving the way for innovations such as distance learning. This study examines the transformative impact of digital technology on education, emphasizing its potential to enhance accessibility, flexibility, and inclusivity in learning. Key findings reveal that distance learning effectively bridges geographical barriers, providing equitable educational opportunities for diverse learners. Additionally, the integration of digital tools fosters personalized learning experiences, promoting self-paced progress and interactive engagement. However, challenges such as gaps in digital infrastructure, limited technological literacy, and the need for educators to adapt to digital pedagogies remain significant. To address these issues, this research recommends prioritizing investments in digital infrastructure, offering comprehensive training for educators, and developing learner-centered digital content. The findings underscore that when supported by robust strategies, distance learning not only modernizes education but also equips learners with 21st-century skills, including critical thinking, collaboration, and technological proficiency. By embracing these changes, education systems worldwide can transition toward a more equitable and sustainable future. This study concludes that distance learning is not merely a response to technological advancements but a pivotal step in reimagining education for the digital age.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern, memengaruhi hampir semua aspek masyarakat, mulai dari komunikasi, transportasi, produksi, kesehatan, hingga pendidikan dan lainnya (Alfi, et al., 2023). Distance learning merupakan bidang pendidikan yang berfokus pada penggunaan teknologi pengajaran dan desain sistem instruksional untuk menyediakan pendidikan bagi siswa yang tidak hadir secara fisik di lokasi pembelajaran(Aswat et al., 2021). Salah satu inovasi terpenting dalam bidang pendidikan adalah pembelajaran jarak jauh (distance learning), yang memungkinkan akses pendidikan tanpa batasan waktu dan lokasi. Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan kesempatan belajar yang lebih fleksibel dan inklusif bagi berbagai kalangan peserta didik. Di era digital ini, metode pembelajaran ini tidak hanya mengatasi kendala geografis, tetapi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Dengan semakin berkembangnya platform digital, pendidikan menjadi lebih mudah diakses dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, yang mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efisien dan efektif (Garrison & Anderson, 20 February). Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran dimana tidak terdapat pertemuan atau tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik (Ahsani & Mulyani, 2020).

Perubahan transisi dari masyarakat industri ke masyarakat berbasis pengetahuan *(knowledge age)* mempengaruhi beberapa aspek baik budaya maupun pendidikan (Wijaya et al.,

2016). Pendidikan merupakan sebuah investasi terbesar sepanjang sejarah peradaban manusia, pendidikan menjadi titik utama keberhasilan sebuah negara guna meningkatkan taraf hidup masyarakatnya dan percepatan pembangunan. Pembangunan dapat terlaksana jika masyarakat sanggup bertransformasi sesuai dengan tujuan pembangunan dan beradaptasi dengan pengembangan teknologi yang terjadi. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem pembelajaran yang dapat difahami dan dapat diadaptasikan dalam segala macam kondisi. Pengembangan sistem pembelajaran merupakan tanggung jawab bersama dan akan sangat menguntungkan jika pemerintah dan masyarakat berkolaborasi membuat sebuah sistem pendidikan yang dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan di Indonesia serta dapat diterima oleh semua kalangan baik pendidik mapun peserta didik(Tayo et al., n.d. ,2021).

Pendidikan bahasa Arab semakin krusial di era globalisasi karena perannya dalam komunikasi internasional dan pemahaman lintas budaya. Sebagai bahasa dunia yang penting, pembelajaran bahasa Arab kini didukung oleh kemajuan teknologi, membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Berliani et al., 2024). Dalam pembelajaran Bahasa Arab, teknologi digital telah menjadi alat penting yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan dapat diakses secara luas. Pembelajaran jarak jauh (distance learning) kini menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi keterbatasan geografis dan waktu, khususnya bagi mereka yang ingin mempelajari bahasa Arab namun memiliki akses terbatas ke lembaga pendidikan formal. Melalui penggunaan platform e-learning, aplikasi bahasa, dan media digital lainnya, pembelajaran bahasa Arab dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan dinamis. Namun, transformasi ini juga menghadirkan tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur digital yang memadai dan pelatihan teknologi bagi pendidik.

Penggunaan aplikasi interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu solusi alternatif untuk mengajarkan bahasa Arab secara daring kepada peserta didik. Melalui pengembangan materi berbasis aplikasi ini, diharapkan berbagai keterbatasan dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dapat teratasi, sehingga tujuan utama pembelajaran bahasa Arab, yaitu menguasai bahasa tersebut sebagai salah satu alat komunikasi, dapat tercapai (Jamil & Agung, 2022). Karena pembelajaran merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam sebuah sistem, media pembelajaran memegang peran penting sebagai salah satu komponen utama dalam sistem tersebut (Haq, 2023).

Pembelajaran di dalam kelas membutuhkan dukungan teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Hal yang sama berlaku untuk pembelajaran di luar kelas. Keberhasilan pemanfaatan teknologi sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menguasai teknologi tersebut. Oleh karena itu, seorang guru seharusnya terus berusaha mengembangkan kemampuannya dalam mengaplikasikan teknologi, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, faktor sosial juga memengaruhi penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Sholihah et al., 2022). Seiring dengan semakin luasnya penerapan pembelajaran jarak jauh, sistem pendidikan global menghadapi tantangan baru, termasuk kesenjangan digital dan kebutuhan untuk melatih pendidik agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif. Meskipun teknologi memberikan peluang besar, adopsi yang tidak merata dan keterbatasan infrastruktur digital di berbagai wilayah masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, pengembangan strategi yang tepat untuk memastikan aksesibilitas teknologi bagi semua peserta didik menjadi sangat penting. Pembelajaran jarak jauh bukan hanya menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan fisik, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk mempersiapkan generasi mendatang dengan

keterampilan yang dibutuhkan di abad ke-21, seperti keterampilan digital dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat(Siemens, 2005).

Penelitian ini juga mengungkap pentingnya peran kebijakan dan dukungan dari pemerintah serta lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh. Kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan, seperti peningkatan infrastruktur digital dan pelatihan bagi pendidik, dapat mempercepat adopsi pembelajaran jarak jauh secara efektif. Selain itu, penelitian ini menyoroti perlunya pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan kolaboratif, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan. Dengan implementasi yang tepat, pembelajaran jarak jauh dapat menjadi kunci untuk menciptakan pendidikan yang lebih inklusif dan merata di seluruh dunia(Anderson & Dron, n.d. , 2001).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pembelajaran jarak jauh dapat mempercepat transformasi pendidikan di era digital, serta bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh, serta untuk menilai bagaimana teknologi dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pentingnya pengembangan kebijakan dan strategi pendidikan yang mendukung integrasi teknologi secara efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif, yang pada akhirnya dapat menghasilkan pendidikan yang lebih merata dan berkelanjutan.

METHOD | منهج | METODE

Penulisan artikel ini menggunakan jenis penelitian literatur review atau studi pustaka (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan *desk research*, yang melibatkan pengumpulan data dari sumber infoemasi sekunder. Metode ini mengandalkan berbagai refrensi yang didapatkan dari media online dan sumber online lainnya yang relevan dengan judul penelitian ini. Pencarian refrensi dilakukan melalui portal jurnal dan sumber media online dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan, terutama fokus pada kata distance learning dan transformasi Pendidikan.

Proses pengumpulan data dimulai dengan mengumpulkan beberapa referensi yang relevann, baik dalam bentuk teks cetak maupun versi digital, seperti jurnal ilmiah, e-book, artikel online, dan publikasi akademik lainnya. Setelah refrensi yang sesuai berhasil dihimpun, Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Tahap berikutnya melibatkan penyaringan informasi yang berkaitan dengan tema penelitian, dengan tujuan merumuskan solusi atas permasalahan yang menjadi fokus pembahasan dalam artikel ini.

RESULTS | نتائج | TEMUAN

Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran jarak jauh (distance learning) memberikan akses yang lebih luas kepada peserta didik, terutama bagi mereka yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan waktu. Dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, platform e-learning, dan media sosial, peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Teknologi ini juga mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, di mana peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing. Selain itu, penggunaan alat seperti video konferensi dan ruang diskusi daring memungkinkan interaksi

antara pendidik dan peserta didik tetap berjalan, meskipun secara virtual. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki potensi besar untuk menjadi solusi inovatif dalam mengatasi kendala aksesibilitas pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Keterbatasan infrastruktur digital, seperti akses internet yang tidak merata dan perangkat teknologi yang mahal, menjadi kendala utama dalam penerapan pembelajaran jarak jauh, terutama di negara-negara berkembang. Selain itu, rendahnya literasi digital di kalangan pendidik dan peserta didik juga menghambat pemanfaatan teknologi secara optimal. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan teknologi bagi pendidik untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola pembelajaran berbasis digital. Dengan dukungan kebijakan yang memadai, seperti investasi dalam infrastruktur digital dan pengembangan kurikulum berbasis teknologi, pembelajaran bahasa Arab melalui distance learning dapat menjadi pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital

Implementasi didefinisikan sebagai tindakan (Penyusun, 2008). Browne dan Wildavsky dalam Usman (2004) menjelaskan bahwa implementasi berarti pengembangan aktivitas yang saling menyesuaikan. Sejalan dengan pandangan tersebut, Setiawan (2004) menyebutkan bahwa implementasi adalah proses pengembangan aktivitas yang melibatkan interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya, serta memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif (Salabi, 2020). Distance learning merupakan pembelajaran jarak jauh dimana pelajar dan pendidik terpisah secara geografis dan berinteraksi dengan menggunakan teknologi komunikasi untuk memfasilitasi informasi dan transfer pengetahuan (“Implementasi Pembelajaran E-Learning Sebagai Transformasi Pendidikan Di Era Digital,” 2023).

Pembelajaran jarak jauh telah menjadi salah satu solusi utama dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital. Pemanfaatan platform digital seperti Zoom, Google Classroom, dan aplikasi khusus pembelajaran bahasa memungkinkan proses belajar-mengajar berlangsung secara interaktif meskipun tanpa tatap muka langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi ini mampu meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa daerah dan kurangnya literasi digital di kalangan pendidik serta siswa. Dengan pelatihan yang memadai dan penyediaan fasilitas yang mendukung, transformasi pembelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran jarak jauh memiliki potensi besar untuk terus berkembang (Ghavifekr & Ghavifekr, 2015). Tipe pembelajaran ini memakai media selaku perlengkapan interaksi antara guru serta siswa (Rozi & Lana, n.d. 2021).

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga membuka peluang untuk mengadopsi metode-metode inovatif, seperti penggunaan gamifikasi, video interaktif, dan aplikasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi. Namun, penelitian juga menekankan pentingnya kurikulum yang adaptif serta dukungan dari institusi pendidikan untuk memastikan keberlanjutan program pembelajaran berbasis digital. Kolaborasi antara pendidik, pengembang teknologi, dan pemangku kebijakan menjadi kunci untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul, sehingga transformasi ini dapat

memberikan dampak yang lebih signifikan pada pembelajaran bahasa Arab di era digital (Means et al., n.d.).

Dalam pendidikan, teknologi merupakan sesuatu yang sedang berkembang secara cepat dan luas. Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia harus beradaptasi dengan perkembangan dan perubahan zaman. Metode pengajaran tradisional yang berpusat pada siswa harus diubah menjadi pembelajaran modern dengan memanfaatkan teknologi sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran tersebut (Ritonga, 2021).

Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan untuk memastikan hasil yang optimal. Hal ini mencakup penilaian terhadap keterlibatan siswa, pencapaian akademik, serta umpan balik dari guru dan siswa terkait penggunaan teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis data dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Di sisi lain, penting juga untuk mempertimbangkan aspek budaya dan linguistik dalam pengembangan konten digital, agar materi yang disampaikan tetap relevan dan kontekstual. Dengan demikian, pengembangan teknologi pendidikan yang berbasis penelitian dapat memberikan solusi yang berkelanjutan untuk pembelajaran bahasa Arab di era digital (Raja & Nagasubramani, 2018).

Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital

Pemanfaatan teknologi digital telah memberikan banyak manfaat yang signifikan. Teknologi digital memainkan peran penting sebagai sarana pendidikan untuk memastikan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal tanpa mengurangi esensi dan pesan pendidikan yang disampaikan kepada peserta didik, meskipun mereka berada di lokasi yang berbeda dan berjauhan (Hilmi & Hasaniyah, 2003). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi aspek fundamental dalam merespons perkembangan zaman. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, integrasi teknologi bukan hanya dianggap sebagai inovasi, tetapi juga suatu keharusan untuk memperluas cakupan dan meningkatkan efektivitas pendidikan. Transformasi signifikan terjadi dalam metode pengajaran dan pembelajaran Bahasa Arab, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan efektif, sehingga siswa mendapatkan kebermanfaatan dalam kehidupannya sehari untuk mendengar, berbicara, membaca dan menulis menggunakan bahasa Arab (Azhar & Wahyudi, 2023).

Menurut Hamzah, seorang pakar linguistik dan teknologi pendidikan, integrasi teknologi memungkinkan pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan sesuai dengan beragam gaya serta preferensi belajar siswa. Dengan menggunakan platform digital, pendidik dapat menyesuaikan jalur pembelajaran secara personal, sehingga dapat membangun hubungan yang lebih kuat antara siswa dan pembelajaran Bahasa Indonesia (Purba & Saragih, 2023). Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran komunikasi bahasa Arab telah signifikan memengaruhi proses belajar dan keterampilan siswa. Melalui platform pembelajaran daring dan aplikasi bahasa Arab, siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran yang kaya dan beragam, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Selain itu, teknologi digital juga memfasilitasi interaksi langsung antara siswa, baik dalam kelas maupun melalui forum daring, yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi sosial dan mengurangi rasa canggung dalam berbicara bahasa Arab. Dengan adanya teknologi digital, siswa juga dapat terlibat dalam latihan berbicara mandiri dan mendapat umpan balik langsung menggunakan aplikasi belajar bahasa

Arab, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan komunikasi secara keseluruhan (Ummah, 2024a).

Perkembangan teknologi saat ini berlangsung dengan sangat cepat dan pesat, memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk penggunaannya sebagai media dan sumber belajar. Media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan semangat (Salsabila & Riadi, 2022). Teknologi digital memiliki peran penting dalam pendidikan bahasa Arab, menjadi tren signifikan yang memberikan akses lebih luas ke berbagai sumber belajar yang bermanfaat bagi siswa. Selain itu, penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab juga meningkatkan kualitas komunikasi antara siswa dan guru (Ummah, 2024). Teknologi diartikan sebagai keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (Iswanto, 2017). Istilah teknologi pendidikan kerap dikaitkan dengan teori belajar dan pembelajaran. Jika teori belajar dan pembelajaran meliputi proses serta sistem yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar, maka teknologi pendidikan mencakup berbagai sistem lain yang digunakan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan manusia. Pendapat lain mengatakan bahwa bahwa teknologi pendidikan adalah bidang kajian dan praktik yang bertujuan mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui perancangan, penggunaan, dan pengelolaan proses serta sumber daya teknologi yang relevan (Susanti, 2013).

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Transformasi pendidikan di era digital, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran jarak jauh, telah membuka peluang baru untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kualitas pendidikan. Teknologi digital memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan interaktif, serta menjembatani kendala geografis dan waktu. Namun, implementasi pembelajaran jarak jauh menghadapi tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur digital, literasi teknologi yang rendah, dan perlunya pelatihan bagi pendidik.

Dengan dukungan kebijakan yang tepat, investasi infrastruktur, dan pengembangan kurikulum berbasis teknologi, pembelajaran jarak jauh memiliki potensi besar untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan abad ke-21. Tulisan peneliti ini hanya membahas 2 hal saja, yakni implementasi pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran Bahasa Arab di era digital, dan integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab di era digital. Kedua hal tersebut mempunyai keterbatasan dalam kontejs kajian, metodologis, serta temuan [enelitian yang dihasilkan. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut yang bersifat mendalam dan mendetail untuk memperdalam pemahaman dan validasi temuan penelitian yang dihasilkan pada tulisan ini.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

Ahsani, E. L. F., & Mulyani, S. E. (2020). The Implementation of Distance Learning Based E-Learning for Developing Student's Life Skills. *2020*, *3*(2), 116.

Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI. *2023*, *1*(4), 515. https://doi.org/10.55606/religion.v1i4.249

Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three Generations of Distance Education Pedagogy. *March 2011*, *12*, 1–20. https://doi.org/: https://doi.org/10.19173/irrodl.v12i3.890

Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda. (2021). Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi COVID 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *2021*, *5*(2), 763.

Azhar, M., & Wahyudi, H. (2023). PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA. *2023*, *6*(4), 3161. Hakmi

Berliani, D., Azhari, I., & taufiqurrochman, R. (2024). EXPLORING THE POTENTIAL OF CHATGPT AS A TECHNOLOGY-BASED TOOL FOR ARABIC LANGUAGE LEARNING: BENEFITS AND RISKS. *19/07/2024*, *2*(2), 62–63. https://doi.org/10.18860/kitaba.v2i2.25166

Garrison, D. randy, & Anderson, T. (20 February). *E-Learning in the 21st Century: A Framework for Research and Practice* (1 st). 2003.

Ghavifekr, S., & Ghavifekr, W. A. W. (2015). Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools. *2015*, *1*(2), 175–191.

Haq, S. (2023). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: PROBLEMATIKA DAN SOLUSI DALAM PENGEMBANGAN MEDIA. *Februari 2023*, *7*(1), 211. https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937

Hilmi, M., & Hasaniyah, N. (2003). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab. *2003*, 489.

Implementasi Pembelajaran E-Learning Sebagai Transformasi Pendidikan di Era Digital. (2023). *2023*, *1*(2), 222.

Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi. *2017*, *1*(2), 141. https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286

Means, B. M., Toyama, Y., Murphy, R., & Bakia, M. (n.d.). The Effectiveness of Online and Blended Learning: A Meta-Analysis of the Empirical Literature. *2013*, *115*(3), 1–47. https://doi.org/10.1177/016146811311500307

Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *20223*, *3*(3), 45.

Raja, R., & Nagasubramani, P. C. (2018). Impact of modern technology in education. *21-04-2018*, *3*(1), 33–36. https://doi.org/10.21839/jaar.2018.v3iS1.165

Ritonga, A. W. (2021). IMPLEMENTASI HOTS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: PELUANG DAN TANTANGANNYA DI ERA DIGITAL. *2021*, 274–275.

Rozi, F., & Lana, I. F. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PPJ) DALAM MENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. *Maret 2021*, *5*(1), 110.

Salabi, A. S. (2020). EFEKTIVITAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH. *Nopember 2020*, *1*(1), 3. https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177

Salsabila, & Riadi, S. (2022). IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *2022*, *9*(2), 503–504. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.513

Sholihah, E., Supardi, A., & Hilmi, I. (2022). TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Maret 2022*, *3*(1), 33. https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v3i1.47

Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. *2005*, *2*, 3–10.

Susanti, R. (2013). TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN PERANANNYA DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN. *Juli 2013*, *2*(2), 17. https://doi.org/10.32832/tek.pend.v2i2.448

Tayo, yanto, Nursanti, S., & Utamidewi, W. (n.d.). HAMBATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAGI GURU DIGITAL IMMIGRANT. *2021*, *16*, 156. https://doi.org/10.47441/jkp.v16i2.161

Ummah, V. R. (2024a). INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KOMUNIKASI BAHASA ARAB: IMPLIKASI PSIKOLINGUISTIK DAN SOSIOLINGUISTIK. *Februari 2024*, *11*(01), 83.

Ummah, V. R. (2024b). INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KOMUNIKASI BAHASA ARAB: IMPLIKASI PSIKOLINGUISTIK DAN SOSIOLINGUISTIK. *Februari 2024*, *11*(1), 81.

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). TRANSFORMASI PENDIDIKAN ABAD 21 SEBAGAI TUNTUTAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA GLOBAL. *2016*, *1*, 265.